

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN LEVERAGE TERHADAP BIAYA KEAGENAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021 S/D 2024

Karis Melly Andriani
karismelly.a@gmail.com
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan leverage terhadap biaya keagenan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2024. Populasi penelitian sebanyak 131 perusahaan dengan metode purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Biaya Keagenan, (2) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Keagenan, (3) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Keagenan, (4) Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Keagenan. Temuan penelitian ini membawa implikasi bagi peneliti perusahaan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial untuk meminimalisasikan pengeluaran biaya keagenan.

Kata Kunci: Biaya Keagenan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage.

PENDAHULUAN

Memperbesar laba dan mengoptimalkan kekayaan shareholder menjadi target perusahaan (Fitriani, 2015). Target akan diperoleh apabila pemegang saham menyerahkan pengelolaan perusahaan pada profesional (Utomo, 2019). Namun keputusan tersebut dapat menyebabkan terjadinya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan antara principal serta agent. Agent cenderung membuat keputusan tidak optimal yang berisiko pada keberlangsungan perusahaan. Principal selalu mengutamakan imbal hasil tinggi dilihat aliran kas aktivitas investasi yang dijalankan, agent berorientasi pada pertumbuhan ukuran perusahaan untuk tetap kompetitif dalam persaingan bisnis (Tampilan et al., 2023). Konflik keagenan inilah yang menjadi penyebab munculnya biaya keagenan (Rokhlinsari, 2016). Biaya Keagenan (Agency Cost) ialah pengeluaran biaya dari principal agar agent bertindak selaras dengan kepentingan principal (Siregar, 2024).

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap biaya keagenan ialah Struktur Kepemilikan (Ownership Structure). Struktur kepemilikan adalah banyaknya kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang menunjukkan hak kepemilikan saham (Alamsyah, 2018). Struktur kepemilikan berdampak pada penurunan terjadinya perbedaan tujuan antara principal juga agent sehingga biaya keagenan juga dapat dikurangi (Azwari & Fatah, 2016). Struktur kepemilikan dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham perusahaan, dikelompokkan menjadi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Hery, 2023). Kepemilikan oleh manajemen seperti direktur, komisaris, dan lainnya disebut sebagai kepemilikan manajerial (Putra et al., 2019). Kepemilikan institusional ialah proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga pemerintah, lembaga keuangan, lembaga badan hukum, dan lembaga lainnya (Gunawan, 2021). Hasil penelitian (Wijayati, 2016) menyatakan bahwa kedua kepemilikan mempunyai pengaruh yang

positif terhadap biaya keagenan. Sementara itu, (Shael et al., 2016) menyatakan bahwa kedua kepemilikan berpengaruh negatif terhadap biaya keagenan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap biaya keagenan yaitu leverage. Leverage ialah kapabilitas perusahaan dalam penggunaan utang guna mengoptimalkan keuntungan pemegang saham (Mulyadi et al., 2022). Tidak adanya leverage dapat mengidentifikasi bahwa dana yang dioperasikan dari modal sendiri. Perusahaan dengan leverage besar berarti mempunyai utang lebih besar dibandingkan aset (Rimawati, 2024). Peningkatan leverage yang dapat diukur dengan rasio utang, berpotensi meningkatkan pengawasan manajemen sehingga konflik keagenan dapat dicegah karena manajemen sulit untuk menyimpang (Mardhatillah, 2024). Hasil penelitian (Yuliandini et al., 2020) dan (Sadewa & Yasa, 2016) menyatakan bahwa leverage berdampak positif terhadap biaya keagenan. Sementara itu, (Nozari, 2016) menyatakan bahwa leverage berdampak negatif signifikan terhadap biaya keagenan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan untuk mengolah data angka serta menggunakan alat analisis statistik menguji hipotesis (Leon et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini merujuk seluruh perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2024 sejumlah 131 perusahaan. Dengan teknik purposive sampling didapatkan sampel sejumlah 35 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syarat umum dalam instalasi sistem fire hydrant mencakup berbagai aspek yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah biaya keagenan yang timbul. Ketika manajer memiliki kepemilikan saham yang lebih besar, mereka cenderung lebih termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2024. Kepemilikan institusional tidak selalu mempengaruhi biaya keagenan karena institusi sering fokus pada jangka pendek dan kurang aktif mengawasi manajemen (Putri, 2018). Pemegang saham juga belum berpartisipasi pada pengambilan keputusan serta sering kali hanya mempercayakan manajemen. Oleh karena itu, pengawasan dan pengendalian belum berjalan secara efektif sebagaimana mestinya (Maulana & Widyawati, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2024. Leverage tidak selalu berdampak signifikan pada biaya keagenan karena penggunaan utang tidak selalu meningkatkan konflik antara manajer dan pemilik. Manajer dapat mengelola risiko leverage dengan baik tanpa menimbulkan biaya tambahan (Rachmawati & Minanari, 2023). Manajer mampu menyusun struktur utang sedemikian rupa agar tidak meningkatkan kontrol dari pihak luar, sehingga keberadaan utang tidak menambah efek pengawasan yang berarti pada

manajemen (Rahyuningsih & Ayem, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2024. Kepemilikan manajerial tidak selalu berdampak signifikan terhadap biaya keagenan karena terkadang kepemilikan tersebut belum cukup untuk mengontrol perilaku manajer yang bisa merugikan pemegang saham. Kepemilikan institusional juga kadang tidak berpengaruh signifikan, terutama jika institusi kurang aktif mengawasi atau fokus pada investasi jangka pendek tanpa dorongan pengawasan ketat. Sementara itu, leverage tidak selalu memengaruhi biaya keagenan, khususnya pada perusahaan dengan tingkat hutang rendah, sehingga tekanan dari kreditor tidak cukup besar untuk mengubah tindakan manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya keagenan perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai dengan 2024. Ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan, semakin rendah biaya keagenan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai dengan 2024. Ini menunjukkan bahwa keberadaan pemegang saham institusi tidak secara langsung mempengaruhi manajemen dalam mengendalikan biaya keagenan.
- c. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai dengan 2024. Ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung membatasi keputusan manajemen atau bahkan menekan biaya keagenan.
- d. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai dengan 2024. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut belum mampu menjelaskan secara utuh variasi dalam biaya keagenan pada sektor yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. R. (2018). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL, DAN IOS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.5>
- Fitriani, W. S. (2015). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8), Article 8. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3583>
- Gunawan, R. M. B. (2021). GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)—Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.

- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Maulana, A., & Widyawati, D. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6040>
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>
- Putri, L. E. (2018). *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA*.
- Rachmawati, K. D., & Minanari, M. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor, Pertumbuhan Perusahaan, Kompensasi Bonus, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), Article 2. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/6587>
- Rahyuningsih, R., & Ayem, S. (2020). PENGARUH LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN AGENCY COST SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(2), Article 2. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i2.210>
- Siregar, S. A. (2024). *KUMPULAN JURNAL TERAKREDITASI SINTA (AKUNTANSI PAJAK)*. Belajar Akuntansi Online.
- Utomo, D. M. N. U., SE, M. Si. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.